

Penggunaan Metode Interaktif dalam Roadshow Mobile Quran untuk Menanamkan Cinta Al-Quran Sejak Dini

Ahmaddatul Rifqi Nur Azizah¹, Ikhsaniatun Kamila², Firda Afiyatur Rohmah³, M. Fairus Ma'sum⁴, M. Rizqon Fauzi⁵, M. Syarif Hidayat⁶.
^{1,2,3,4,5,6}UIN Walisongo Semarang

Kata Kunci:

Cinta Al-Qur'an;
Metode Interaktif;
Roadshow Mobile Qur'an.

Keywords:

Interactive Method;
Roadshow Mobile Qur'an;
Love the Al-Qur'an.

Correspondensi Author

Ahmaddatul Rifqi Nur Azizah
UIN Walisongo Semarang
ahmaddatulrifqi86@gmail.com

Abstract. *The fast-paced development of the modern era, it is crucial to establish a strong spiritual foundation in children from an early age by introducing the Qur'an as a guide for life. However, interest in Islamic religious education among children has declined, possibly due to the influence of secular culture and technological advancements. To address this, innovative programs like the Mobile Qur'an Roadshow have been introduced. This program aims to instill a love for the Qur'an through interactive and engaging approaches. The activities have proven effective in increasing children's enthusiasm for learning, memorizing, and loving the Qur'an. Additionally, the roadshow strengthens community involvement in religious education, creating an environment that positively supports children's spiritual development.*

Abstrak. Perkembangan zaman yang cepat, penting untuk membentuk fondasi spiritual yang kuat pada anak-anak sejak dini dengan memperkenalkan Al-Qur'an sebagai pedoman hidup. Namun, minat terhadap pendidikan agama Islam di kalangan anak-anak menurun, yang bisa disebabkan oleh pengaruh budaya sekuler dan kemajuan teknologi. Untuk mengatasi ini, program inovatif seperti Roadshow Mobile Qur'an diperkenalkan. Program ini bertujuan untuk menanamkan cinta terhadap Al-Qur'an melalui pendekatan interaktif dan menyenangkan. Kegiatan ini terbukti efektif dalam meningkatkan antusiasme anak-anak untuk belajar, menghafal, dan mencintai Al-Qur'an. Roadshow ini juga memperkuat keterlibatan masyarakat dalam pendidikan agama, menciptakan lingkungan yang mendukung perkembangan spiritual anak-anak secara positif.

Pendahuluan

Di tengah cepatnya perkembangan zaman saat ini, membentuk fondasi spiritual yang kuat pada anak-anak sejak dini menjadi sebuah alasan yang sangat penting. Untuk membentuk fondasi spiritual yang kuat, perlunya memperkenalkan al-qur'an sebagai pedoman dan petunjuk dalam semua aspek kehidupan. Membangun fondasi agama yang kuat sangat bermanfaat dalam menciptakan fondasi spiritual yang kokoh bagi anak-anak. Namun, belakangan ini minat terhadap pendidikan agama Islam, terutama di kalangan anak maupun generasi muda, mengalami penurunan. Ini bisa disebabkan oleh pengaruh budaya sekuler, kemajuan teknologi, dan kurangnya perhatian terhadap pendidikan agama islam sejak dini. Pendidikan agama tidak hanya memperkenalkan anak-anak pada ajaran-ajaran agama, tetapi juga membimbing anak dalam memahami nilai-nilai moral, etika, dan spiritualitas yang merupakan inti dari ajaran Islam. Dengan adanya pembelajaran agama, anak-anak akan memahami ajaran islam dengan baik, memperkuat iman mereka, dan menjalin hubungan yang dekat dengan

Allah sejak usia dini. Pendidikan agama yang efektif pada usia dini dapat membentuk karakter dan pemahaman spiritual anak-anak. Dengan banyaknya distraksi modern yang mengelilingi anak-anak, diperlukan metode yang dapat menarik perhatian mereka dan membuat proses belajar menjadi menyenangkan.

Salah satu cara untuk mencapai tujuan ini adalah melalui program edukasi yang memperkenalkan mereka pada Al-Qur'an dengan cara yang menarik dan interaktif. Roadshow Mobile Qur'an adalah salah satu inisiatif inovatif yang dirancang untuk menanamkan rasa cinta terhadap Al-Qur'an pada anak-anak melalui pendekatan yang menyenangkan dan edukatif. Roadshow Mobile Qur'an hadir sebagai solusi untuk memperkenalkan Al-Qur'an dengan cara yang segar dan kreatif.

Di tengah tantangan global dan perubahan sosial yang pesat, mempelajari dan membaca Al-Qur'an tetap menjadi sumber inspirasi dan petunjuk bagi umat Islam. Keutamaan mempelajari dan membaca Al-Qur'an menjadi relevan dan penting untuk memberikan pemahaman yang lebih baik terkait nilai-nilai spiritual, moral, dan kebijaksanaan yang dapat diambil dari kitab suci tersebut.

Sebagaimana yang dijelaskan di hadis Rasul "Mengajarkan anak tentang keutamaan-keutamaan membaca Al-Qur'an, seperti pahala yang diperoleh setiap kali membaca satu huruf dari Al-Qur'an (HR. Tirmidzi) dan pahala shalat sepanjang malam setelah membaca 100 ayat ". (HR. Ahmad). Faktor utama yang paling kuat efeknya dalam mengajarkan al-Qur'an ialah menumbuhkan cinta sebelum & ketika proses mengajarkan. Karna anak akan selalu bersama al-Qur'an sebab ia sudah cinta, bukan karena paksaan atau karna takut kepada orang tua.

Adapun hadis yang menjelaskan orang yang mempelajari dan mengajarkan Al-Qur'an merupakan sebaik-baik manusia.

عَنْ عُثْمَانَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: خَيْرُكُمْ مَنْ تَعَلَّمَ الْقُرْآنَ وَعَلَّمَهُ.

"Dari Usman bin Affan ra, Rasulullah saw. bersabda, "Sebaik-baik kalian adalah yang mempelajari al-Qur'an dan mengajarkannya." (HR. Tirmidzi).

Menanamkan rasa cinta terhadap Al-Qur'an kepada anak-anak sejak dini merupakan langkah strategis dalam membentuk generasi yang beriman dan bertakwa. Al-Qur'an merupakan kitab suci Islam yang kaya akan keutamaan dan hikmah, sehingga penting untuk membangun kecintaan anak-anak terhadapnya sejak usia dini.

Sebagaimana yang dijelaskan di firman Allah dalam surat Al-An'am ayat 96:

فَالِقُ الْإِصْبَاحِ وَجَعَلَ اللَّيْلَ سَكَنًا وَالشَّمْسَ وَالْقَمَرَ حُسْبَانًا ۚ ذَلِكَ تَقْدِيرُ الْعَزِيزِ الْعَلِيمِ

Artinya: "Dia menyingsingkan pagi dan menjadikan malam untuk beristirahat, dan (menjadikan) matahari dan bulan untuk perhitungan. Itulah ketetapan Allah yang Maha Perkasa, Maha Mengetahui." (Q.S. Al-An'am: 96).

Pada bunyi ayat "Faaliqu Ishbah" yang berarti "Menyingsingkan Fajar", mengibaratkan seperti halnya seorang anak di usia dini. Dengan diajarkannya ilmu agama yang berlandaskan al-Qur'an di usia dini, akan tertanam sampai ia dewasa. Penjelasan lafadz selanjutnya, Allah yang memecah kegelapan dengan munculnya cahaya siang yaitu manusia-manusia Qur'ani yang berkarakter mulia dan kelak akan bermanfaat bagi bangsa serta agama.

Dengan demikian, anak-anak dapat tumbuh menjadi individu yang memiliki iman yang kuat dan moral yang baik. Program ini memiliki berbagai manfaat, seperti penguatan karakter, anak-anak dapat mengembangkan karakter yang baik melalui nilai-nilai yang diajarkan dalam Al-Qur'an. Dan peningkatan pengetahuan, memperluas pemahaman anak-anak tentang Al-Qur'an dan ajaran Islam. Pendidikan agama sejak dini memegang peranan penting dalam membentuk karakter dan spiritualitas anak-anak. Dalam konteks ini, pengenalan dan penanaman kecintaan terhadap Al Qur'an menjadi sangat krusial. Salah satu inovasi dalam metode pendidikan ini adalah penggunaan roadshow mobile Qur'an yang mengadopsi pendekatan interaktif. Roadshow ini bertujuan untuk menjangkau anak-anak di berbagai lokasi,

menghadirkan pengalaman belajar yang menyenangkan dan mendalam tentang Al Qur'an secara langsung.

Metode interaktif dalam roadshow mobile Qur'an menawarkan cara yang efektif untuk melibatkan anak-anak dalam pembelajaran agama. Dengan memanfaatkan teknologi dan pendekatan yang menarik, kegiatan ini tidak hanya membuat belajar menjadi lebih menyenangkan tetapi juga lebih mudah dipahami oleh anak-anak. Interaksi yang terjalin selama roadshow membantu menciptakan pengalaman belajar yang lebih mendalam dan bermakna. Melalui roadshow mobile Qur'an, anak-anak tidak hanya mendengarkan ajaran agama tetapi juga berpartisipasi aktif dalam berbagai kegiatan yang dirancang untuk memperkuat pemahaman mereka. Metode ini melibatkan permainan edukatif, pameran interaktif, dan sesi tanya jawab yang membuat mereka lebih tertarik dan terlibat dalam proses pembelajaran.

Pendekatan ini membantu menanamkan rasa cinta dan hormat terhadap Al Qur'an secara alami dan menyenangkan. Selain itu, roadshow mobile Qur'an memberikan kesempatan bagi masyarakat untuk terlibat langsung dalam upaya pendidikan agama. Komunitas dapat menyaksikan dan berpartisipasi dalam berbagai aktivitas, yang pada gilirannya memperkuat hubungan antara individu, keluarga, dan komunitas dalam mendukung pendidikan agama anak-anak. Hal ini menciptakan lingkungan yang mendukung pertumbuhan spiritual anak-anak dengan cara yang positif. Metode interaktif dalam roadshow mobile Qur'an menawarkan pendekatan yang inovatif dan efektif untuk mendekatkan anak-anak dengan Al Qur'an sejak dini. Dengan memanfaatkan teknologi dan aktivitas yang menarik, metode ini tidak hanya mempermudah akses pendidikan agama tetapi juga memperkuat cinta dan pemahaman mereka terhadap ajaran-ajaran suci dalam Al Qur'an.

Metode dan Strategi

Program yang diselenggarakan oleh Mahasiswa KKN Posko 138 berkolaborasi dengan PPPA Daarul Qur'an Provinsi Jawa Tengah ini disambut antusias oleh MDT ULA NU 15 Nurul Huda. Acara ini mengenalkan kepada anak-anak tentang kemuliaan kitab suci Al-qur'an dengan mengajak untuk mengenal, membaca, mencintai Al-Qur'an melalui berbagai aktivitas yang menarik dan edukatif. Acara diselenggarakan di MDT ULA NU 15 Nurul Huda Desa Purwosari Kecamatan Patebon Kabupaten Kendal yang diikuti oleh 150 anak.

Diawali dengan pembukaan dan sambutan dari kepala MDT ULA NU 15 Nurul Huda oleh Bapak Achmad Muchid dan perwakilan tim KKN Posko 138. Melalui sambutannya, Bapak Achmad Muchid selaku Kepala MDT ULA NU 15 Nurul Huda menyampaikan apresiasinya terhadap kegiatan ini. Rangkaian acara tersebut dimulai dengan pemberian motivasi kepada anak-anak untuk menerapkan kegiatan one day one ayat, dongeng islami dengan menggunakan media boneka tangan, sedekah from kids dan disisipkan kegiatan seru seperti ice breaking dan games berbasis islami. Nisa, Pengurus Divisi Program Pendayagunaan PPPA Daarul Qur'an Jawa Tengah mengutarakan tujuan kegiatan mobile Qur'an ini sebagai sarana melahirkan generasi-generasi penghafal Al-Qur'an. Impian menyelenggarakan program ini untuk dapat melahirkan generasi-generasi penghafal Al-Qur'an dan menambah kecintaannya terhadap Al-Qur'an.

Program Unggulan

Kegiatan ini dilaksanakan dalam 1 hari, pada tanggal 30 Agustus 2024 yang berlokasi di MDT ULA NU 15 Nurul Huda Desa Purwosari Kecamatan Patebon Kabupaten Kendal. Program ini merupakan program unggulan dari divisi pendidikan dan keagamaan tim KKN MIT 18 Posko 138 yang diajukan dan disetujui oleh kepala MDT ULA NU 15 Nurul Huda dengan melaksanakan Roadshow Mobile Qur'an. Program ini bertujuan untuk menanamkan cinta Al-Qur'an sejak dini dan menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari.

Hasil Dan Pembahasan

Pelaksanaan kegiatan Roadshow Mobile Qur'an dilakukan di MDT ULA NU 15 Nurul Huda, Desa Purwosari Kecamatan Patebon, Kabupaten Kendal. Pelaksanaan kegiatan Roadshow ini dilaksanakan selama 1 hari. Tempat pelaksanaan seperti pada gambar 1. Pada acara roadshow Mobile Quran, penggunaan metode interaktif dengan media boneka tangan terbukti sangat efektif, terutama dalam menarik perhatian anak-anak. Hal ini ditunjukkan oleh tingginya antusiasme mereka selama sesi berlangsung. Boneka tangan tidak hanya membuat materi lebih mudah dipahami, tetapi juga menciptakan suasana belajar yang menyenangkan dan menarik. Anak-anak terlihat lebih aktif berpartisipasi, baik dengan menjawab pertanyaan maupun berinteraksi langsung dengan boneka, sehingga pesan-pesan Quran dapat tersampaikan dengan cara yang lebih mudah dipahami dan diingat. Pembentukan fondasi agama yang kuat memberikan manfaat dalam membangun fondasi agama yang kokoh pada anak-anak. Melalui pengajaran agama, anak-anak akan memiliki pemahaman yang baik tentang ajaran Islam, memperkuat keimanan mereka, dan membangun hubungan yang erat dengan Allah sejak usia dini. Roadshow Mobile Qur'an memberikan manfaat dalam pengembangan karakter positif pada anak-anak. Melalui pengajaran nilai-nilai Islami dan pembentukan akhlak yang baik, anak-anak akan belajar untuk menjadi jujur, bertanggung jawab, sabar, menghormati orang lain, dan berperilaku Islami dalam berinteraksi dengan lingkungan sekitar.



Gambar 1. MDT ULA NU 15 Nurul Huda

Roadshow mobile Qur'an diikuti oleh 150 anak yang terdiri dari kelas pra dan kelas 1 hingga kelas 6. Kegiatan roadshow Mobile Quran dimulai tepat pada pukul 14.00 dengan sesi motivasi yang bertujuan untuk menanamkan cinta terhadap Al-Quran sejak dini. Dalam sesi ini, anak-anak diajak untuk memahami pentingnya Al-Quran dalam kehidupan sehari-hari dan bagaimana mencintai Al-Qur'an ini dapat membawa keberkahan. Nisa, sebagai pembicara menyampaikan materi dengan bahasa yang mudah dipahami dan penuh semangat, disertai dengan contoh-contoh inspiratif tentang tokoh-tokoh muda yang berhasil menghafal Al-Quran 30 juz. Penyampaiannya juga menggunakan permainan-permainan yang menjadikan anak-anak antusias untuk mengikuti kegiatan sampai selesai tanpa rasa bosan. Tujuan utama dari sesi ini adalah untuk membangkitkan semangat anak-anak agar menjadikan Al-Quran sebagai bagian tak terpisahkan dari hidup mereka. Dalam kegiatan penyampaian motivasi, dilakukan berbagai aktivitas interaktif dan edukatif yang mendukung peserta dalam menghafal Al-Quran. Mulai dari pembelajaran tajwid, cara efektif menghafal, hingga simulasi hafalan yang dipandu oleh mentor PPPA Daarul Quran. Anak-anak diberi kesempatan untuk berlatih menghafal beberapa ayat dan surat pendek dengan metode yang menyenangkan., dengan harapan bahwa setelah mengikuti roadshow ini, anak-anak akan semakin termotivasi dan berkomitmen untuk menghafal Al-Quran 30 juz, serta mengamalkan ajarannya dalam kehidupan sehari-hari. Selain itu juga supaya anak-anak dapat menghafal, mencintai serta menjaga Al-Quran hingga kapanpun.

Selanjutnya, dalam rangkaian kegiatan roadshow mobile quran setelah kegiatan motivasi untuk mencintai al-quran, kegiatan roadshow mobile quran diisi dengan cerita dongeng islami yang disampaikan oleh Farid. Dalam penyampaian dongeng Islami, diberikan cerita yang menarik tentang ashabul kahfi. Sesi cerita dongeng Islami yang disampaikan setelah penyampaian motivasi cinta Al-Quran berhasil mencuri perhatian anak-anak. Cerita ini disampaikan dengan menggunakan media boneka tangan yang diberi nama Oned, yang menambah daya tarik dan keasyikan bagi para peserta. Dengan gaya bercerita yang hidup dan interaktif, boneka Oned mampu membawa anak-anak ke dalam dunia cerita yang penuh dengan nilai-nilai islami, menjadikan pesan-pesan moral yang disampaikan lebih mudah dipahami dan diingat oleh mereka.

Anak-anak tampak sangat serius mendengarkan dongeng Islami yang dibawakan. Seperti yang tertera dalam gambar 2. Mata mereka terpaku pada boneka Oned, menunjukkan betapa efektifnya media ini dalam menyampaikan pesan yang bermanfaat. Kisah-kisah Islami yang penuh hikmah disampaikan dengan cara yang menyenangkan, membuat anak-anak tidak hanya belajar tentang ajaran-ajaran islam, tetapi juga menikmati proses pembelajaran tersebut. Ini menunjukkan bahwa pendekatan bercerita dengan boneka tangan seperti Oned mampu menggabungkan hiburan dengan edukasi secara harmonis. Antusiasme anak-anak selama sesi ini sangat terlihat, di mana mereka tidak hanya mendengarkan dengan tekun tetapi juga tertawa dan tersenyum saat Oned berinteraksi dengan mereka.

Suasana yang penuh kegembiraan ini membuktikan bahwa metode penyampaian yang kreatif dan interaktif, seperti dongeng Islami menggunakan boneka tangan, sangat efektif dalam menjangkau dan menyentuh hati anak-anak. Sesi ini tidak hanya berhasil menghibur, tetapi juga meninggalkan kesan mendalam yang diharapkan dapat memotivasi mereka untuk lebih mencintai Al-Quran dan menerapkan nilai-nilai islami dalam kehidupan sehari-hari.



Gambar 2. Suasana penyampaian cerita dongeng Islami

Setelah sesi cerita dongeng Islami yang interaktif, kegiatan roadshow mobile quran dilanjutkan dengan pengajaran tentang pentingnya bersedekah sejak dini. Anak-anak diajarkan bahwa sedekah adalah salah satu perbuatan mulia yang sangat dianjurkan dalam Islam dan bisa menjadi bentuk nyata dari cinta kepada sesama, terutama kepada mereka yang membutuhkan. Melalui penjelasan yang sederhana dan mudah dipahami, anak-anak diajak untuk menyisihkan sebagian uang saku mereka sebagai wujud kepedulian terhadap orang lain, khususnya kepada para penghafal Al-Quran yang membutuhkan dukungan.

Setelah pemahaman tentang sedekah diberikan, kegiatan ini langsung dipraktekkan. Seperti dalam gambar 3. Setelah acara ditutup, anak-anak diminta untuk berbaris memanjang dengan tertib. Mereka kemudian dihibau untuk menyisihkan sebagian uang saku yang mereka miliki dan memasukkannya ke dalam kotak amal yang telah disediakan. Kotak amal ini

ditempatkan di bagian depan, sehingga setiap anak dapat dengan mudah berpartisipasi dalam kegiatan sedekah ini. Kegiatan ini bukan hanya sebagai simbol kepedulian, tetapi juga sebagai langkah nyata dalam membiasakan anak-anak untuk bersedekah sejak dini. Proses sedekah ini juga menjadi momen perpisahan. Setelah memasukkan sedekah ke dalam kotak amal, anak-anak dipersilakan untuk menyalami para guru sebagai tanda terima kasih dan penghormatan sebelum pulang ke rumah masing-masing. Salaman ini tidak hanya mempererat hubungan antara anak-anak dan para guru, tetapi juga menjadi penutup yang penuh makna dari seluruh rangkaian kegiatan roadshow mobile quran. Anak-anak tampak gembira dan puas setelah menjalani serangkaian kegiatan yang bermanfaat dan menyenangkan sepanjang hari tersebut.



Gambar 3. Sedekah from kids

Hasil dari sedekah yang terkumpul kemudian akan diberikan kepada anak-anak penghafal Al-Quran yang membutuhkan. Diharapkan, dengan mengetahui bahwa sedekah mereka diberikan kepada para penghafal Al-Quran, anak-anak yang berpartisipasi akan merasa termotivasi untuk meneladani mereka. Kegiatan ini juga bertujuan untuk menanamkan kesadaran bahwa sedekah tidak hanya bermanfaat bagi penerima, tetapi juga bisa menjadi pendorong bagi mereka yang melakukannya untuk terus berbuat baik dan mengembangkan kecintaan mereka terhadap Al-Quran.

Kegiatan Roadshow Mobile Quran yang diikuti oleh anak-anak MDT ULA NU 15 Nurul Huda, Desa Purwosari Kecamatan Patebon, Kabupaten Kendal menunjukkan bahwa program tersebut berjalan dengan lancar dan sukses. Anak-anak terlibat secara aktif dan penuh semangat dalam kegiatan pembelajaran, yang tercermin dari tingginya antusiasme mereka dalam mengikuti kegiatan. Kegiatan roadshow Mobile Quran berhasil mengintegrasikan berbagai aktivitas yang secara efektif memotivasi anak-anak untuk menghafal, mencintai, dan menjaga Al-Quran sepanjang hidup mereka. Dimulai dengan sesi motivasi yang menekankan pentingnya Al-Quran, anak-anak diajak untuk melihat betapa berharga dan mulianya menjadi seorang penghafal Al-Quran. Dilanjutkan dengan dongeng cerita Islami yang disampaikan secara interaktif, semangat belajar anak-anak semakin ditingkatkan. Pendekatan yang kreatif dan penuh keceriaan ini membuat mereka lebih mudah memahami dan menghayati nilai-nilai Islam yang disampaikan.

Penutupan kegiatan dengan sedekah form kids menjadi momen yang penuh makna. Dengan menyadari bahwa sedekah mereka akan diberikan kepada para penghafal Al-Quran, anak-anak yang berpartisipasi tidak hanya belajar tentang kepedulian sosial, tetapi juga mendapatkan inspirasi untuk meneladani para penghafal tersebut. Kegiatan ini berhasil menanamkan kesadaran bahwa sedekah merupakan salah satu bentuk cinta terhadap Al-Quran yang tidak hanya bermanfaat bagi orang lain, tetapi juga memperkuat tekad mereka untuk terus berbuat baik dan menjaga hubungan mereka dengan Al-Quran di masa depan.

Tahapan Evaluasi dan Monitoring

Dalam sebuah upaya mulia untuk menanamkan cinta Al-Quran sejak dini, program Roadshow Mobile Quran tidak hanya berhenti pada pelaksanaan kegiatan, melainkan terus bergerak dalam proses evaluasi yang mendalam dan berkelanjutan. Perjalanan evaluasi dimulai

jauh sebelum mobil program bergulir. Tim pelaksana terlebih dahulu merancang peta awal pemahaman anak-anak tentang Al-Quran. Mereka menggunakan pendekatan lembut, seolah-olah sedang mengajak anak-anak bermain sambil menggali pengetahuan mereka. Wawancara ringan, observasi tidak langsung, dan aktivitas menyenangkan menjadi pintu masuk untuk memahami titik awal spiritual dan pengetahuan keagamaan para peserta.

Ketika roadshow berjalan, setiap sudut mobil Quran menjadi ruang hidup untuk pengamatan. Para fasilitator tidak sekadar mengajar, mereka adalah pengamat setia. Mereka mencatat setiap senyum yang merekah saat anak-anak membaca Al-Quran, setiap pertanyaan polos yang terlontar, dan setiap momen kebingungan yang memerlukan pendekatan khusus. Catatan kecil mereka bukan sekadar dokumentasi, melainkan peta perjalanan spiritual setiap anak.

Secara berkala, tim melakukan refleksi internal. Mereka duduk bersama, berbagi pengalaman, menganalisis tantangan, dan merancang perbaikan. Diskusi ini bukan sekadar pertemuan rutin, melainkan ruang lahirnya inovasi metode interaktif yang semakin mendekati hati anak-anak. Menjelang akhir program, proses penilaian dilakukan dengan penuh kehati-hatian. Bukan sekadar tes tertulis yang membuat anak-anak tertekan, melainkan percakapan mendalam dengan orangtua, wawancara ringan dengan anak-anak, dan observasi perubahan perilaku. Apakah anak-anak mulai membaca Al-Quran dengan suka cita? Apakah mereka mulai memahami nilai-nilai luhur di balik ayat-ayat suci?

Hasilnya bukan sekadar angka-angka statistik, melainkan kisah-kisah transformasi. Ada anak yang tadinya enggan menyentuh Al-Quran, kini dengan antusias membuka lembarnya. Ada orangtua yang terharu melihat perubahan spiritual anaknya. Setiap perubahan, sekecil apa pun, adalah pencapaian besar dalam misi mulia ini. Namun, evaluasi bukan titik akhir, melainkan awal dari perjalanan berkelanjutan. Temuan-temuan dari proses ini akan menjadi bahan perbaikan, pengayaan metode, dan pengembangan program untuk periode selanjutnya. Setiap kekurangan dipandang sebagai peluang untuk tumbuh, setiap tantangan adalah kesempatan untuk lebih dekat dengan Al-Quran.

Inilah esensi sejati evaluasi dalam Roadshow Mobile Quran - bukan sekadar mengukur, melainkan memahami, mendampingi, dan menginspirasi perjalanan spiritual anak-anak menuju cinta sejati kepada kitab suci.

Simpulan Dan Saran

Kegiatan Roadshow Mobile Quran yang diikuti oleh anak-anak MDT ULA NU 15 Nurul Huda, Desa Purwosari Kecamatan Patebon, Kabupaten Kendal menunjukkan bahwa program tersebut berjalan dengan lancar dan sukses. Anak-anak terlibat secara aktif dan penuh semangat dalam kegiatan pembelajaran, yang tercermin dari tingginya antusiasme mereka dalam mengikuti kegiatan. Kegiatan roadshow Mobile Quran berhasil mengintegrasikan berbagai aktivitas yang secara efektif memotivasi anak-anak untuk menghafal, mencintai, dan menjaga Al-Quran sepanjang hidup mereka. Dimulai dengan sesi motivasi yang menekankan pentingnya Al-Quran, anak-anak diajak untuk melihat betapa berharga dan mulianya menjadi seorang penghafal Al-Quran. Dilanjutkan dengan dongeng cerita Islami yang disampaikan secara interaktif, semangat belajar anak-anak semakin ditingkatkan. Pendekatan yang kreatif dan penuh keceriaan ini membuat mereka lebih mudah memahami dan menghayati nilai-nilai Islam yang disampaikan.

Penutupan kegiatan dengan sedekah form kids menjadi momen yang penuh makna. Dengan menyadari bahwa sedekah mereka akan diberikan kepada para penghafal Al-Quran, anak-anak yang berpartisipasi tidak hanya belajar tentang kepedulian sosial, tetapi juga mendapatkan inspirasi untuk meneladani para penghafal tersebut. Kegiatan ini berhasil menanamkan kesadaran bahwa sedekah merupakan salah satu bentuk cinta terhadap Al-Quran yang tidak hanya bermanfaat bagi orang lain, tetapi juga memperkuat tekad mereka untuk terus berbuat baik dan menjaga hubungan mereka dengan Al-Quran di masa depan.

Daftar Rujukan

- Al-Qur'an Al-Hadi. "Hadis-Hadis Keutamaan Al-Qur'an," 2015.
<https://alquranalhadi.com/hadis/subab/3/fadilah-belajar-mengajarkan-al-quran>.
- Alzena Savaira Salimah et al., "Strategi Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD) Dalam Mengembangkan Kecerdasan Spiritual," Bouseik: Jurnal Pendidikan Islam Anak Usia Dini 1, no. 1 (2023): 39–56.
- Arikarani, Yesy, Pasiska Pasiska, and Joni Helandri. "Manajemen Pengelolaan Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD) Berbasis Al-Quran." Bouseik: Jurnal Pendidikan Islam Anak Usia Dini 1, no. 1 (2023): 57–76.
- Asyari, Hasyim. "Pembentukan Spiritualitas Dan Karakter Anak Dalam Perspektif Lukman Al-Hakim." Jurnal At-Tarbiyat: Jurnal Pendidikan Islam 3, no. 2 (2020): 159–71.
- Elisa Pitria Ningsih, "Peran Keluarga Dalam Membangun Kesadaran Keagamaan Anak Usia Dini: Perspektif Pendidikan Islam," Al-Ilmu 1, no. 1 (2024): 8–14
- Fitriya, Indah, and Imam Syafi'i. "Membangun Generasi Milenial Melalui Pendidikan Al-Quran Sebagai Investasi Masa Depan Bangsa." Jurnal Penelitian Medan Agama 13, no. 2 (2022): 60–66.
- Hasyim Asyari, "Pembentukan Spiritualitas Dan Karakter Anak Dalam Perspektif Lukman Al-Hakim," Jurnal At-Tarbiyat: Jurnal Pendidikan Islam 3, no. 2 (2020): 159–71.
- Heriman, Muhammad. "Keutamaan Membaca Al-Qur'an Menurut Al-Qur'an Dan Hadis." Reslaj: Religion Education Social Laa Roiba Journal 6, no. 5 (2024): 2429–37.
- Indah Fitriya and Imam Syafi'i, "Membangun Generasi Milenial Melalui Pendidikan Al-Quran Sebagai Investasi Masa Depan Bangsa," Jurnal Penelitian Medan Agama 13, no. 2 (2022): 60–66.
- Mikacinta Gustina Amalan Toyibah et al., "Urgensi Pendidikan Agama Islam: Pembentukan Karakter Sejak Dini," Jurnal Pendidikan Islam 1, no. 3 (2024): 11–11.
- Muhammad Heriman, "Keutamaan Membaca Al-Qur'an Menurut Al-Qur'an Dan Hadis," Reslaj: Religion Education Social Laa Roiba Journal 6, no. 5 (2024): 2429–37.
- Ningsih, Elisa Pitria. "Peran Keluarga Dalam Membangun Kesadaran Keagamaan Anak Usia Dini: Perspektif Pendidikan Islam." Al-Ilmu 1, no. 1 (2024): 8–14.
- Rahmad, Wahyu Basuki, and Asriana Kibtiyah. "Pembentukan Karakter Religius, Disiplin Dan Tanggungjawab Melalui Kegiatan Tahfidzul Qur'an Di SD Islam Roushon Fikr Jombang." Attaqwa: Jurnal Ilmu Pendidikan Islam 18, no. 2 (2022): 31–52.
- Rahmadania, Sinta, Ajun Junaedi Sitika, and Astuti Darmayanti. "Peran Pendidikan Agama Islam Dalam Keluarga Dan Masyarakat." Edumaspul: Jurnal Pendidikan 5, no. 2 (2021): 221–26.
- Salimah, Alzena Savaira, Muhammad Ibnu Al-Kautsar, Msy Aisyah, and Muhammad Ahsan Al-Kautsar. "Strategi Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD) Dalam Mengembangkan Kecerdasan Spiritual." Bouseik: Jurnal Pendidikan Islam Anak Usia Dini 1, no. 1 (2023): 39–56.
- Sinta Rahmadania, Ajun Junaedi Sitika, and Astuti Darmayanti, "Peran Pendidikan Agama Islam Dalam Keluarga Dan Masyarakat," Edumaspul: Jurnal Pendidikan 5, no. 2 (2021): 221–26.
- Toyibah, Mikacinta Gustina Amalan, Rully Bagja Abdurrahman Assides, Zahrah Nisrina Mumtaz, and Jenuri Jenuri. "Urgensi Pendidikan Agama Islam: Pembentukan Karakter Sejak Dini." Jurnal Pendidikan Islam 1, no. 3 (2024): 11–11.

Ahmaddatul Rifqi Nur Azizah, Ikhsaniatun Kamila, Firda Afiyatur Rohmah, M. Fairus Ma'sum, M. Rizqon Fauzi, M. Syarif Hidayat.
Penggunaan Metode Interaktif dalam Roadshow Mobile Quran untuk Menanamkan Cinta Al-Quran Sejak Dini

Wahyu Basuki Rahmad and Asriana Kibtiyah, "Pembentukan Karakter Religius, Disiplin Dan Tanggungjawab Melalui Kegiatan Tahfidzul Qur'an Di SD Islam Roushon Fikr Jombang," *Attaqwa: Jurnal Ilmu Pendidikan Islam* 18, no. 2 (2022): 31–52.

Yesy Arikarani, Pasiska Pasiska, and Joni Helandri, "Manajemen Pengelolaan Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD) Berbasis Al-Quran," *Bouseik: Jurnal Pendidikan Islam Anak Usia Dini* 1, no. 1 (2023): 57–76.